

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN PERLOKUSI DALAM
DIALOG FILM *NGERI-NGERI SEDAP* KARYA BENE DION
RAJAGUKGUK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Vika Rizky Indriani

06021181924008

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN PERLOKUSI DALAM DIALOG
FILM *NGERI-NGERI SEDAP* KARYA BENE DION
RAJAGUKGUK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Vika Rizky Indriani

NIM: 06021181924008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Agus Saripudin, M. Ed

IP.196203101987031002



**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN PERLOKUSI DALAM DIALOG
FILM *NGERI-NGERI SEDAP* KARYA BENE DION
RAJAGUKGUK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Vika Rizky Indriani

NIM: 06021181924008

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Agus Sarippudin, M. Ed.



2. Anggota/Penguji : Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.



**Palembang, 28 Juli 2023
Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vika Rizky Indriani

NIM : 06021181924008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi dalam Dialog Film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini merupakan betul-betul karya saya sendiri dan saya tidak melakukan kecurangan dalam penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan ini,



Vika Rizky Indriani

NIM. 06021181924008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT. atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan benar, berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi dalam Dialog Film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak ada dukungan, doa dan bantuan dari beberapa orang terdekat. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT.
2. Keluarga Papa, Mama dan Adik Perempuan. Terima Kasih berkat doa, dukungan dan arahnya, serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga.
3. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini walau beberapa halangan dan cobaan datang, terima kasih sudah belajar untuk ikhlas dan legowo untuk menjalaninya dengan bantuan Allah swt, Semoga kedepannya selalu tetap ikhlas, sabar dan menerima segala kabar baik maupun buruk dengan lapang dada.
4. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Santi Oktarina, M. Pd.
6. Terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing yaitu Bapak Dr. Agus Saripudin, M. Ed yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, kelancaran rezeki.

7. Terima kasih kepada Dosen penguji seminar proposal Dra. Sri Utami, M. Hum
8. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasehat, dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga sehat selalu.
9. Teman-teman terdekat; Ocan, Monica, Audi, Maria, Rama, Hastuti, Rere terima kasih telah menjadi pendengar yang baik serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN; Dhea, Regina, Firda, Zaki, Arga, Hamdy, kasih atas dukungan, motivasi, partisipasi dan doanya, semoga selalu berada dilindungan Tuhan Yang Maha Esa dan dilancarkan rezekinya.
11. Benci Entuy; Kella, Novia, Ismi, Suci yang telah memberikan motivasi dan doanya semoga sehat selalu dan mempererat tali silaturahmi.
12. Terima kasih kepada Daniel Baskara Putra, Muhammad Tulus, Laleilmanino, Diskoria, Maliq & D'Essentials, Yura Yunita, Kunto Aji, Sal Priadi, Nadin Amizah, Feby Putri, Lomba Sihir. Walaupun belum pernah bertemu secara langsung namun saya sudah menikmati beberapa karya dan lagunya sebagai penyemangat saat mengerjakan skripsi.
13. Kota Palembang, yang memberikan pelajaran, pengalaman dan makna kehidupan tentang merantau di kota orang tanpa orang tua.
14. Semua referensi jurnal yang membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

MOTTO

Dia (Yakub) menjawab, “Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku. Dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.”

(QS. Yusuf: 86)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena berkat-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi dalam Dialog Film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana yaitu Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Saripudin, M. Ed selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan baik dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang ditujukan kepada selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 24 Juli 2023

Penulis,



Vika Rizky Indriani

NIM. 06021181924008

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Tindak Tutur.....	8
2.2 Jenis-Jenis tindak tutur	9
2.2.1 Tindak tutur lokusi	9
2.2.2 Tindak tutur ilokusi	9
2.2.3 Tindak tutur perlokusi	12
2.3 Definisi Film	12
2.4 Film Komedi	14
2.5 Film Ngeri-Ngeri Sedap	15
2.6 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
2.7 Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Desain	19

3.2	Sumber Data.....	19
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4	Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1	Hasil Analisis Data.....	24
4.1.1	Analisis Tindak Tutur Ilokusi dengan Objek Dialog Film <i>Ngeri Ngeri Sedap</i> karya Bene Dion Rajagukguk.....	24
4.1.2	Analisis Tindak Tutur Perlokusi dengan Objek Dialog Film <i>Ngeri Ngeri Sedap</i> karya Bene Dion Rajagukguk.....	52
4.2	Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Implikasi.....	81
5.3	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kartu Data	21
Tabel 4.1 Tindak Tutur Ilokusi Asertif	24
Tabel 4.2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif	28
Tabel 4.3 Tindak Tutur Ilokusi Komisif	39
Tabel 4.4 Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	45
Tabel 4.5 Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif	50
Tabel 4.6 Tindak Tutur Perlokusi Asertif	53
Tabel 4.7 Tindak Tutur Perlokusi Komisif	70
Tabel 4.8 Tindak Tutur Perlokusi Ekspresif	72
Tabel 4.9 Tindak Tutur Perlokusi Deklaratif	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Dialog	86
Lampiran 2 Tanggapan Layar Film.....	113
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Persuasi.....	115
Lampiran 4 Usul Judul.....	118
Lampiran 5 Kartu Bimbingan	119

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN PERLOKUSI DALAM DIALOG FILM
NGERI-NGERI SEDAP KARYA BENE DION RAJAGUKGUK DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam dialog film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk. Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur John R. Searl. Untuk melihat ada atau tidaknya bentuk tuturan perlokusi dan ilokusi dalam dialog film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk pada kajian pragmatik. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dialog-dialog pemeran pada film tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah dokumentasi dan kartu data. Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dalam proses pembelajaran pada Kompetensi Dasar (KD)3.14 dengan materi teks persuasi dalam dialog film yang dapat menunjang dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Tindak tutur, Film, Kajian Pragmatik

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Vika Rizky Indriani
NIM : 06021181924008
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M. Ed

***THE SPEECH ACTIONS OF ILLOCUSION AND PERLOKUSI IN FILM
DIALOGUE ARE HORRIFIED BY BENE DION RAJAGUKGUK AND
ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING***

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive research. This research aims to describe the types of illusion and perlokusi speech actions in the dialogue of the film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk. This research uses the theory of action said John R. Searl. To see whether or not there is a form of speech of discussion and illusion in the dialogue of the film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk in pragmatic studies. The data source in this study was obtained through the dialogues of the actors in the film. The data collection technique in this study uses listening and recording techniques. The data analysis methods used are documentation and data cards. The results of this research can be related in the learning process in Basic Competencies (KD)3.14 with persuasion text material in film dialogue that can support learning.

Keywords: *Speech Actions, Films, Pragmatic Studies*

Clarified of

**Coordinator Study Program of
Indonesian Language and
Literature Education**



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd
NIP 198010012002122001

Advisor



Dr. Agus Saripudin, M. Ed
NIP.196203101987031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini membuat manusia lebih mahir dalam berkomunikasi dengan manusia lainnya yang dapat dilakukan di mana saja tanpa pandang waktu dan jarak, untuk berkomunikasi antar sesama manusia perlu adanya bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dalam dunia interaksi antarsesama manusia. Bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan beragam ekspresi, mengutarakan keinginan agar mereka mengerti keinginan kita. Pada bahasa lisan berkaitan dengan percakapan antara individu dan kelompok sedangkan bahasa tertulis berkaitan dengan huruf, kata, ejaan, tata bahasa dan kosa kata. Supaya tindakan dalam bertutur sesuai dengan keinginan atau dapat terwujud maka penutur maupun mitra penutur perlu mempertimbangkan berbagai aspek. Bahasa dapat diteliti dari beberapa gejala yang dapat dilihat dari cara masyarakat berkomunikasi, dalam mempelajari bahasa juga tidak hanya dari pengetahuannya saja, tetapi dapat dilihat dari bagaimana bahasa digunakan sebagai konteks. Konteks dalam mengkaji bidang bahasa disebut kajian pragmatik.

Bahasa merupakan bentuk tuturan yang dapat diekspresikan oleh manusia dalam berkomunikasi antar sesama baik lisan maupun tulisan, bahasa sendiri sebagai kunci dalam berkomunikasi dalam berinteraksi. Apabila dalam penggunaan bahasa tidak baik maka akan menimbulkan respon yang lambat begitu juga sebaliknya. Menurut Austin (dalam Ratnawati, 2018) menyatakan bahwa bahasa digunakan sebagai tindakan melalui ujaran performatif dan ujaran konstatif, perbedaan keduanya bisa dilihat dari pengklasifikasiannya terhadap beberapa tindakan, dalam bertutur, seperti tindak seseorang melakukan tindak tutur ilokusi, lokusi dan pelokusi beberapa jenis tindak tutur tersebut merupakan bagian dari kajian pragmatik.

Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara bahasa itu digunakan dalam berkomunikasi, pragmatik ini juga bukan hanya mengkaji beberapa struktur bahasa, tetapi dapat dilihat dari hubungan antara bahasa dan tindakan yang dilakukan oleh si penutur.

Kajian pragmatik berkaitan erat dengan dengan tindak tutur atau *speech act*, setiap penutur pastinya menggunakan ujaran agar dapat sampai dan dipahami oleh mitra penutur. Menurut Leech (dalam Nuramila, 2020: 6) Pragmatik merupakan cabang linguistic dalam bahasa yang mengupas penggunaan bahasa dan arti ungkapan dalam berdasarkan pada kondisi yang melelatar belakangnya. Para linguis sadar bahwa untuk mengungkap hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang diharapkan, maksudnya bagaimana bahasa itu digunakan sebagai alat komunikasi. Menurut Leech (dalam Nuramila, 2020: 8) menyatakan pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan tentang makna dan situasi yang meliputi penutur dan mitra penuturnya, dengan meliputi beberapa aspek terkait dengan : usia, latar belakang sosial, ekonomi, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat keakraban. Tujuan dari tuturan ini berkaitan dengan tuturan bentuk tuturan seseorang tergantung dari apa yang disebabkan tuturan itu muncul.

Tindak tutur merupakan ujaran kalimat untuk menyatakan agar maksud pembicara dapat diketahui oleh pendengar (Kridalaksana 2008 : 54). Dalam garis besar tindak tutur dan pragmatik membahas makna tuturan dan konteksnya sebagai penyampaian bahasa yang utuh melalui amanat, topik dan konteks amanat itu.

Menurut Austin (dalam Rusminto, 2010), bahwa dalam aktivitas bertutur tidak hanya dilihat dari satu sudut pandangan saja tetapi, melakukan sesuatu atas dasar tuturan yang muncul dari seseorang. Dalam mengujarkan suatu tuturan dapat dipandang dalam yang mempengaruhi dan menyuruh selain dari mengucapkan.

Tindak tutur dapat diartikan sebagai ujaran yang bersifat tindakan (*action*) pada setiap seseorang dan dapat difungsikan sebagai alat untuk menyatakan sesuatu antara penutur dan mitra penutur, Menurut Searl (dalam Rohmadi, 2017 32-34) tindak tutur dibagi menjadi tiga klasifikasi yakni tindak tutur lokusi (*locutionary act*), tindak tutur ilokusi (*ilokutionary act*), dan tindak tutur perlokusi (*perlocutionary act*). Dari ketiga tindak tutur diatas yang paling utama adalah tindak

tutur ilokusi oleh karena itu, Searle mengembangkan dalam lima aspek tindak tutur ilokusi diantaranya : asertif, komisif, direktif, ekspresif, dan deklarasi

Tindak tutur ilokusi merupakan cara untuk mengungkapkan suatu sikap, perasaan, sesuai dengan tujuan konteks tertentu. Tindak tutur ilokusi juga mempunyai istilah lain “ *The act of doing something*” dalam arti tindak tutur ini untuk melakukan sesuatu. Austin menyatakan bahwa daya ilokusi dibedakan menjadi dua, daya ilokusi langsung dan daya ilokusi tidak langsung . Daya ilokusi langsung adalah daya ilokusi yang muncul berupa pesan yang disampaikan penutur kepada lawan penutur secara langsung tanpa melalui dialog. Sedangkan daya ilokusi tidak langsung adalah daya ilokusi yang muncul melalui dialog, penuturnya menyampaikan pesannya secara tidak langsung melalui dialog yang digunakan. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang dapat mempengaruhi lawan untuk mengatakan sesuatu dengan maksud dan tujuan pada penutur. Menurut pandangan Austin (1962) tindak tutur ilokusi mengandung daya dan fungsi untuk melakukan sesuatu dengan diidentifikasi melalui kalimat performatif yang eksplisit, maksud dari eksplisit pada tindak tutur ilokusi harus bersifat nyata, berterus terang sehingga mitra penutur dapat mengerti maksud dan tujuan dari si penutur. Tindak tutur ilokusi digunakan untuk menginformasikan atau mengatakan sesuatu, selain itu dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu tergantung pada situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama. Tindak tutur ilokusi sangat penting dipelajari agar dalam penyampaian pesan tidak terjadi kesalahpahaman saat berkomunikasi.

Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang dapat menghasilkan respon yang berbeda beda terhadap si pendengar baik dengan sengaja maupun tidak sengaja sesuai dengan keadaan dan situasinya. Supaya komunikasi diantara keduanya berjalan dengan lancar maka dibutuhkan kerjasama antara penutur dan mitra penutur, menurut Suyono (dalam Nadzifah dan Utomo, 2020).

Komunikasi dapat diasumsikan sebagai seorang penutur dapat mengartikulasikan kepada mitra penutur untuk mengkomunikasikan sesuatu pada mitra penuturnya (Hanifa, 2019). Seiring perkembangan waktu, tindak tutur ilokusi dapat ditemukan pada berbagai tuturan, baik itu tuturan lisan maupun tuturan tertulis.

Dalam tuturan lisan terdapat pada media elektronik, salah satunya media massa yang paling banyak dan sering dilihat adalah dunia perfilman. Untuk itu pada perkembangan zaman ini dunia perfilman di negara Indonesia bersaing semakin tinggi dengan berbagai macam genre yang tersedia. Film merupakan salah satu bentuk artifisial yang terdapat berbagai cerita inspirasi dari seseorang yang dapat memotivasi bagi penonton pada kehidupan sosialnya.

Menurut Widyanti (2019) film dapat berperan sebagai sarana komunikasi bahasa karena tindak terlepas dari dialog atau percakapan pemain seperti kehidupan sehari-hari. Apa yang terekam dari kedua telinga masih terlihat cepat dan mudah ditangkap daripada akal dari apa yang kita baca memerlukan pengkhayalan untuk menangkapnya.

Film menjadi bentuk media massa berupa *audio visual* yang banyak dikenal oleh masyarakat. Menonton film tentunya dapat menghibur masyarakat sesuai bekerja, beraktivitas atau hanya mengisi waktu luangnya saja. Pada setiap film pastinya memiliki makna yang dapat menjadi inspirasi dan memiliki fungsi informatif, edukatif bahkan persuasif (Ardiyanto, 2007: 145). Isi dalam suatu film dapat memengaruhi bagi para penonton, bisa juga dilihat dari kemampuan sutradara dalam menggarap suatu film tersebut sehingga dapat terciptanya isi yang menarik dan pesan positif yang dapat diambil bagi penikmat film. Kemampuan dalam menyampaikan pesan pada film terletak dialur cerita yang dibuat.

Film dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dalam bentuk *audio visual* yang memiliki pesan dan kesan yang disampaikan pada setiap sekelompok orang yang berada di suatu tempat (Effendy, 1986: 84). Sebuah film pastinya tidak terlepas dari dialog yang terjadi pada satu, dua orang atau lebih dari tokoh tersebut. Dialog yang terjadi pada setiap adegan film ada kaitannya dengan adanya tindak tutur (*speech act*).

Film yang akan dijadikan objek pada penelitian ini berjudul *Ngeri Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk. Bene Dion Rajagukguk merupakan sutradara, pelawak, actor, sekaligus penulis yang berasal dari provinsi Sumatra Utara. Beliau pernah menempuh pendidikan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan lulus pada tahun 2014 dengan predikat *cumlaude* sarja teknik. Beberapa karya dan

penghargaan pernah masuk nominasi terutama pada film yang berjudul *Ngeri Ngeri Sedap* dengan kategori Sutradara Terbaik Genre Komedi dan Penulis Skenario Terbaik Genre Komedi.

Film *Ngeri Ngeri Sedap* ini merupakan film yang menceritakan tentang kedua orang tua yang merindukan ketiga anaknya yang berada diluar kota dan berpura-pura berkelahi dan bercerai supaya anaknya pulang. Film *Ngeri Ngeri Sedap* ini masuk top 10 *rating* terbaik versi *Letterboxd* tahun 2022, film *Ngeri Ngeri Sedap* didaftarkan dan terpilih mewakili Indonesia sebagai untuk mengikuti seleksi ajang Piala Oscar ke-95 pada tahun 2023 mendatang.

Film ini memiliki latar belakang yang unik dengan menggunakan adat dan budaya batak yang berhasil menggugah hati para masyarakat untuk menonton film tersebut. Film *Ngeri-Ngeri Sedap* juga mengangkat beberapa hal menarik budaya batak yang berada di Sumatera Utara dan kebiasaan-kebiasaan orang batak seperti Upacara adat Sulang-sulang pahompu, budaya menikah harus sesama marga demi meneruskan marga, anak lelaki paling kecil sebagai pewaris rumah. Selain itu, bahasa yang digunakan pada penayangan ini menggunakan logat batak sehingga dialognya dapat menjadi daya tarik peneliti dalam tuturan tindak tutur ilokusi dengan berbagai aspek seperti asertif, komisif, direktif, ekspresif, dan deklarasif.

Maka judul penelitian ini yang diangkat “Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi Terhadap Dialog Film *Ngeri Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” Objek ini dipilih oleh peneliti dalam tindak tutur perlokusi dan ilokusi, peneliti memilih judul tersebut dikarenakan pada judul filmnya *Ngeri-Ngeri Sedap* yang memiliki keunikan sehingga membuat peneliti tertarik dengan tuturan dialog pada film tersebut, selain itu peneliti memilih dua jenis tuturan, tindak tutur ilokusi dan perlokusi untuk menganalisis film tersebut sebagai pertimbangan hasil presentase akhir. Pada pemilihan tindak tutur terhadap objek film *Ngeri-Ngeri Sedap* dialog yang disampaikan memiliki pesan dan makna yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diterapkan oleh kehidupan nyata bagi si penonton.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu.

- 1.2.1 Bagaimana Tindak Tutur Ilokusi pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk?
- 1.2.2 Bagaimana Tindak Tutur Perlokusi pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu.

- 1.3.1 Mendeskripsikan Tindak Tutur Ilokusi pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk.
- 1.3.2 Mendeskripsikan Tindak Tutur Perlokusi pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak di bawah ini.

1) Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan bagi perkembangan ilmu bahasa dalam kajian pragmatik terutama mengenai tindak tutur ilokusi. Penelitian diharapkan mampu melengkapi penelitian sebelumnya tentang kajian pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi terhadap film atau tayangan.

2) Manfaat Praktis:

Secara praktis, manfaat penelitian ini bermanfaat untuk beberapa kalangan, yaitu.

- a) Bagi masyarakat umum diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan menambah wawasan mengenai kajian pragmatik tindak tutur ilokusi.

- b) Bagi Guru Bahasa Indonesia, dapat dijadikan sebagai referensi bahan pembelajaran teks drama yang bermanfaat untuk menganalisis berbagai elemen-elemen seperti penggunaan bahasa, dialog, alur cerita, pengembangan karakter atau penggunaan simbolik.
- c) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi perkuliahan pada bidang kajian pragmatik dan dapat dijadikan bahan rujukan sebagai pertimbangan pada kegiatan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Novita Indrayanti, H. d. (2019). Tindak Tutur Ilokusi dalam Wacana Naskah Drama Deleilah. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Ramdhani, A. R. (2020). Representasi Rasisme dalam Film Jojo Rabbit Karya Taika Waititi dalam Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Maria Puspita Destaningtyas Bening Rasa., A. C. (2019). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Naskah Drama *Peace* Karya Putu Wijaya dan Relevansinya dengan Materi Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Sebelas Maret.
- Ningrum, I. A. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu “Tabassam dan Hasbunallah” yang Dipopulerkan Oleh Mesut Kurtis. *Skripsi*. Salatiga: Program Studi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Salatiga.
- Rikarno, R. (2019). Film Dokumenter Sebagai Dakwah Era Digital. *Jurnal*. Ekspresi Seni.
- Damayanti, W. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Teks Poster Perbaikan Trotoar Jalan Utama Kota Pontianak: Kajian Teori Searle. *Jurnal*. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat.
- Veranita Ragil Sagita, T. S. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Jurnal*. Kajian Bahasa, Kesustraan, dan Budaya.
- Sifrotul Faroh, A. P. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Vlog Q&A Sesi 3 pada Kanal *Youtube* Sherly Annavita Rahmi. *Jurnal*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

- Nelly Khoiriah Lubis, S. (2019). Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Sepasang Bola Mata Karya Mayshiza Widya. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang.
- Dr. Umar Sidiq, M. D. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Jakarta: CV. Nata Karya.
- Siddiq, M. (2019). Tindak Tutur dan Pemerolehan Pragmatik pada Anak Usia Dini. *Jurnal*. Universitas Ibnu Chaldun, Jakarta, Indonesia.
- Herlinah, L. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film “*Mekah I’m Coming*”. *Skripsi*. Jurusan Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.
- Ilmi, M. (2020). Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Najwa Episode Gus Mus dan Negeri Teka-Teki. *Skripsi*. Prodi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Krisnayuda, D. R. (2020). Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Pedangan Batik Dengan Calon Pembeli di Pasar Beringharjo Yogyakarta September-Oktober 2019. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nur Ainin,,. A. (2019). Tipe Tuturan Remaja Perempuan Yatim dalam Interaksi Sehari-hari: Kajian Pragmatik. *Jurnal*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Universitas Mulawarman.
- Yuyun, P. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Jurnal*. Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia.
- Uzlah Ilmi Irwan, A. R. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif *Public Figure ‘RA’* sebagai MC Pada Acara TikTok Awards. *Jurnal Kelasa: Kelebat Bahasa dan Sastra*.

- Susmita, N. (2019). Tindak Tutur Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*.
- Saadah. (2021). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Kesan dan Pesan. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya* .
- Lestari, B. (2019). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Seronoknya Wisata Air” serta Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal. SMKIT Smart Informatika Surakarta*.
- Fitriani, W. A. (2019). Analisis Tindak Tutur dalam Wacana Iklan Radio. *Jurnal. Madiun: Ikip PGRI* .
- Lana Rahmasari, A. P. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Vlog Jangan Lupa Senyum Part 1 di Kanal Youtube Fiersa Besari. *Jurnal Bahasa Indonesia*.
- Neni Widyawati, A. P. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*.
- Maulidah, M. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku Karya Garin Nugroho. *Jurnal. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*.
- Fatoni, M. (2013). Model Analisis interaktif Miles & Hubern . Universitas Bina Darma Palembang.
- Zaim, M. (2014). Model Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. Padang: FBS UNP Press Padang Kampus UNP Air Tawang Padang.
- Widyawati, S. (2019). Analisis Tindak Tutur dalam Film Duka Sedalam Cinta Karya Firmansyah. *Jurnal. Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret Surakarta*.